

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia diperlakukan sebagai suatu industri dan diharapkan dapat berfungsi sebagai katalisator dalam pengembangan (*agent of development*) dan dapat menunjang pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Seiring berkembang pariwisata di Indonesia tentu memiliki dampak yang terjadi, baik dampak yang positif maupun dampak negatif. Munculnya dampak negatif seperti misalnya, dampak terhadap seni dan budaya, dampak terhadap kehidupan sosial, dampak terhadap perekonomian, dampak terhadap lingkungan hidup dan terjadinya kebocoran yang dapat mengurangi perolehan devisa. Padahal tujuan pengembangan pariwisata sebagai suatu industri, sebenarnya adalah untuk meningkatkan perolehan devisa. Pariwisata dewasa ini adalah sebuah mega bisnis. Jutaan orang mengeluarkan triliunan dollar Amerika, meninggalkan rumah dan pekerjaan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (*pleasure*) dan untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*). Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang membangun, sangat membutuhkan devisa untuk mengimpor barang-barang dari luar negeri untuk bermacam-macam keperluan, baik keperluan barang-barang modal, barang-barang konsumsi atau obat-obatan yang sementara ini belum di produksi di dalam negeri.

Budaya sangat penting perannya dalam pariwisata, karena merupakan salah satu hal yang menyebabkan orang ingin melakukan perjalanan wisata

adalah adanya keinginan untuk melihat cara hidup dan budaya orang lain di belahan dunia lain serta keinginan untuk mempelajari budaya orang lain tersebut. Pariwisata budaya dapat dilihat sebagai peluang bagi wisatawan untuk mengalami, memahami, dan menghargai karakter dari karakter, kekayaan dan keragaman budayanya.

Dalam Artikel Ilmiah ini, penulis mengambil judul “ PELESTARIAN SENI KERAJINAN TANGAN DI DESA WISATA SETULANG, KABUPATEN MALINAU, KALIMANTAN UTARA “. Adapun alasan Penulis memilih judul ini yaitu ingin memperkenalkan produk-produk hasil kerajinan tangan yang ada di Desa Wisata Setulang ini kepada orang-orang diluar sana yang belum pernah berkunjung ke Desa Setulang ini serta mengetahui berbagai macam hasil kerajinan tangan khas masyarakat ini.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka penulis merumuskan masalah untuk penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelestarian seni kerajinan tangan masyarakat Desa Wisata Setulang ?
2. Bagaimana peran Pemerintah dalam pelestarian seni kerajinan tangan masyarakat Desa Wisata Setulang ?
3. Bagaimana upaya masyarakat melestarikan seni kerajinan tangan Desa Wisata Setulang agar tetap berkelanjutan ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian yang berjudul “ Pelestarian Seni Kerajinan Tangan Di Desa Wisata Setulang, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara “.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana Pelestarian Seni Kerajinan Tangan masyarakat di Desa Wisata Setulang
2. Mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam pelestarian seni kerajinan tangan masyarakat Desa Wisata Setulang
3. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat dalam melestarikan seni kerajinan tangan agar tetap berkelanjutan

E. Manfaat

1. Bagi Penulis

- Dapat belajar membuat kerajinan tangan khas masyarakat Desa Wisata Setulang
- Menambah wawasan tentang seni kerajinan tangan masyarakat Desa Wisata Setulang
- Mengetahui upaya masyarakat agar hasil kerajinan tangannya dapat berkembang
- Mengetahui peran pemerintah desa dalam melestarikan seni kerajinan tangan masyarakat desa wisata setulang

- Menambah pengetahuan tentang apa-apa saja hasil kerajinan tangan masyarakat desa wisata setulang
- Mengetahui upaya masyarakat dalam melestarikan seni kerajinan tangan

2. Bagi Pembaca

- Mengetahui apa-apa saja kerajinan tangan masyarakat Desa Wisata Setulang
- Menambah pengetahuan tentang Desa Wisata Setulang yang ada di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara

3. Bagi Masyarakat

- Menambah motivasi untuk terus berkarya dalam bidang seni dan budaya
- Menambah keahlian dalam membuat kerajinan tangan agar menarik
- Menambah penghasilan atau meningkatkan perekonomian keluarga melalui hasil penjualan dari kerajinan tangan

4. Bagi Pemerintah Desa

- Menambah pengetahuan bahwa seni kerajinan tangan di desa nya perlu di kembangkan dan dimanfaatkan.